

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi yang mengatur latar penelitian agar memperoleh data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian. Sehubungan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu “*Penggunaan Strategi Questioning terhadap Penguasaan Konsep pada Materi Hukum Bacaan Alif Lam di SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro*”, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Karena data penelitian yang dihasilkan berupa angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan teknik-teknik pengumpulan data serta jenis data yang bersifat kuantitatif,³⁹ atau penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Meskipun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, namun peneliti tidak menafikan data kualitatif sebagai penunjang data.

³⁹ Zaienal Arifin. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: Lentera Cendekia, 2008) h.20

a. Jenis Data

Data adalah kumpulan hasil pengukuran terhadap variabel yang berisi informasi tentang karakteristik variabel⁴⁰ menurut sifatnya data digolongkan menjadi dua yaitu :

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.⁴¹ Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif adalah :

- a) Jumlah siswa
- b) Jumlah tentang guru atau karyawan
- c) Hasil angket
- d) Segala data yang berkaitan dengan data kuantitatif

2) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak berwujud akan tetapi dalam bentuk konsep atau pengertian abstrak.⁴² Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini adalah:

- a) Identitas sekolah
- b) Letak sekolah
- c) Sejarah berdirinya sekolah
- d) Daftar nama-nama guru dan siswa

⁴⁰ Suprpto, *Metode Riset Dan Aplikasi Dalam Pemasaran*. (Jakarta : Rineka Cipta, 1594), h. 72

⁴¹ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. (Jakarta : Raja Gafindo Persada, 1599), h . 31

⁴² Ibid, 33

b. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data itu diperoleh.⁴³ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah

- 1) *Library Research* : yaitu sumber data yang berupa buku-buku atau literature yang berkaitan dengan pembahasan.
- 2) *Field Research* : yaitu sumber data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik secara langsung atau tidak langsung. Berdasarkan jenis data di atas maka sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu :
 - a) Manusia yang meliputi : Kepala sekolah, guru dan murid.
 - b) Non manusia yang meliputi : dokumen sekolah, lokasi sekolah, sarana dan prasarana serta dokumen yang berhubungan dengan penggunaan strategi *questioning* dan penguasaan konsep siswa.

2. Rancangan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang ada atau tidaknya “Pengaruh Penggunaan Strategi *Questioning* terhadap Penguasaan Konsep pada Materi Hukum Bacaan *Alif Lam* di SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro”. Sesuai dengan judul penelitian, tersebut, selanjutnya peneliti mengambil beberapa langkah untuk menyelesaikan skripsi ini, adalah sebagai berikut :

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 107

a. Persiapan

Dalam suatu kegiatan, persiapan merupakan unsur-unsur yang sangat penting. Begitu juga dalam kegiatan penelitian, persiapan merupakan unsur yang perlu diperhitungkan dengan baik sebab yang baik akan memperlancar jalannya penelitian.

Sehubungan dengan judul penelitian dan rumusan masalah yang telah disebutkan pada bab terdahulu, maka persiapan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Menyusun rencana

Dalam menyusun rencana ini peneliti menetapkan beberapa hal seperti berikut ini:

- a) Judul penelitian
- b) Alasan penelitian
- c) Problema penelitian
- d) Tujuan penelitian
- e) Obyek penelitian
- f) Metode yang dipergunakan

2) Ijin melaksanakan penelitian

3) Mempersiapkan alat pengumpul data yang berhubungan dengan penggunaan strategi *questioning* dan penguasaan konsep pada mata materi hukum bacaan *alif lam* di SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro.

b. Pelaksanaan

Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode, antara lain :

- 1) Observasi berfungsi pada peneliti berfungsi untuk mengamati pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Interview dalam penelitian ini berfungsi untuk memperoleh data mengenai pengelolaan pembelajaran guru, aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. selain itu juga untuk memperoleh data yang dirasa kurang jelas saat penelitian.
- 3) Angket berfungsi untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, hal-hal yang ia ketahui.

Dari ke empat metode yang digunakan peneliti semuanya mempunyai fungsi sebagai metode pelengkap dalam penelitian yang peneliti gunakan.

c. Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai, peneliti mulai menyusun langkah-langkah berikutnya, yaitu :

- 1) Menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan mentabulasikan dan menganalisis data yang telah diperoleh, yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dengan harapan apabila

ada hal-hal yang perlu direvisi, akan segera dilakukan sehingga memperoleh suatu hasil yang optimal.

- 2) Laporan yang sudah selesai kemudian akan dipertaruhkan di depan Dewan Penguji, kemudian hasil penelitian ini digandakan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel adalah objek yang menjadi titik perhatian saat penelitian. Bertolak dari masalah penelitian yang telah di kemukakan diatas maka dengan mudah dapat dikenali variabel-variabel penelitiannya. Bahwa dalam penelitian ini masalah yang dibahas ini mempunyai dua variabel. yaitu:

- a. *Independent variabel* atau variabel bebas. Adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependentt* (terikat). Variabel ini selanjutnya disebut dengan variabel (X) yaitu penggunaan strategi *questioning*.
- b. *Dependent variabel* atau variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini selanjutnya disebut dengan variabel (Y) yaitu penguasaan konsep.

2. Indikator Penelitian

Adapun indikator yang nantinya akan diuji oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. *Independent* variabel, indikatornya adalah:
 - 1) Tingkatan-tingkatan dan fokus pertanyaan
 - 2) Macam-macam strategi *questioning*
 - 3) Memotivasi siswa melalui strategi *questioning*.
- b. *Dependent* variabel, indikatornya adalah:
 - 1) Perolehan konsep
 - 2) Analisis konsep
 - 3) Penguasaan konsep

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan mengintegrasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Instrumen penelitian dirancang untuk satu tujuan dan tidak bisa digunakan pada penelitian yang lain. Kekhasan setiap objek penelitian menyebabkan seorang peneliti harus merancang sendiri instrument yang digunakan.

Adapun beberapa jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Lembar Observasi

Observasi adalah salah satu instrument yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Dalam penelitian kuantitatif, instrument observasi

lebih sering digunakan sebagai alat pelengkap instrument lain, termasuk kuesioner dan wawancara.

Pada lembar observasi ini meliputi pengamatan terhadap guru dalam kegiatan belajar mengajar pada materi hukum bacaan *alif lam* di SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro, pengamatan ini digunakan untuk mengetahui penggunaan strategi *questioning* oleh guru dalam mengelola pembelajaran serta mengamati keterlibatan siswa dengan menggunakan strategi ini di kelas pada materi hukum bacaan *alif lam*.

Penilaian terhadap penggunaan strategi *questioning* dalam mengelola dan menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran pada materi Hukum bacaan *alif lam* di SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro dibedakan atas 4 skala penilaian yang fleksibel yaitu : nilai 1 (kurang baik), nilai 2 (cukup baik), nilai 3 (baik), dan nilai 4 (sangat baik). Jika disajikan dalam bentuk interval, maka kriteria tingkat kemampuan guru dalam mengelola dan menerapkan strategi pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- 1) 1,00 – 1,99 = Kurang baik
- 2) 2,00 – 2,99 = Cukup baik
- 3) 3,00 – 3,99 = Baik
- 4) 4,00 = Sangat baik⁴⁴

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 98

b. Angket

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument angket untuk mencari data tentang penggunaan strategi *questioning* terhadap penguasaan konsep pada materi hukum bacaan *alif lam*. Angket ini akan diberikan dan diisi oleh siswa karena siswa adalah pelaku dari suatu pembelajaran.

Angket disusun peneliti berdasarkan pada hasil pembelajaran variabel peneliti pada variabel bebas dan variabel terikat. Angket ini terdiri dari 15 item pertanyaan untuk variabel bebas dan 15 pertanyaan untuk variabel terikat, yang berisi pertanyaan penggunaan strategi *questioning* dan penguasaan konsep siswa yang mana tiap item tersebut disediakan alternative jawaban yaitu : a. dengan skor 4, b. dengan skor 3, c. dengan skor 2, dan d. dengan skor 1.

c. Pedoman Wawancara

Instrument ini digunakan untuk mencari data tentang sejarah berdirinya sekolah menengah pertama Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro, penguasaan konsep pada materi hukum bacaan *alif lam*. Dimana yang menjadi nara sumber adalah kepala sekolah dan guru pengajar PAI.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang ingin diteliti dan menjadi sasaran generalisasi hasil-hasil penelitian, baik anggota sampel maupun di luar sampel.⁴⁵

Menurut Sumanto populasi adalah seluruh subyek di dalam wilayah penelitian yang dijadikan sebagai subyek penelitian.⁴⁶ Sedangkan menurut Ibnu Hajar populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama.⁴⁷

Jadi yang dimaksud populasi disini adalah keseluruhan obyek penelitian mungkin berupa manusia, gejala-gejala, sikap, tingkah laku dan sebagainya yang menjadi obyek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro yang berjumlah 40 siswa.

2. Sampel

Pengertian mengenai sampel, Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa ,“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁴⁸ Jika kita akan meneliti sebagian dari populasi tersebut maka disebut penelitian sampel.

⁴⁵ Zainal Arifin. *Metode Penelitian Pendidikan*. Ibid. h. 61

⁴⁶ Sumanto, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Yogyakarta : PT Andi Offset. 1590). h. 39

⁴⁷ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Ibid, h. 14

⁴⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta. 2007), h, 134.

Menurut Suharsimi Arikunto untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka dapat diambil diantara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.⁴⁹

Berdasarkan ketentuan diatas maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi karena jumlahnya kurang dari 100 sehingga bisa dikatakan bahwa penelitian ini adalah penelitian populasi. Adapun jumlah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro tahun ajaran 2013-2014 adalah 40 siswa, meliputi kelas VII A sebanyak 20 siswa dan kelas VII B sebanyak 20 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Yang di maksud dengan teknik pengumpulan data adalah cara atau teknik yang di gunakan peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Dalam hal ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode observasi

Menurut Mardalis dalam buku "*Metode Penelitian*" memberikan arti bahwa observasi adalah mengamati dan mencatat secara sistematika fenomena yang akan diselidiki atau diteliti dengan melakukan pengamatan

⁴⁹ Ibid, h. 134

secara langsung terhadap gejala-gejala dan peristiwa yang terjadi dilapangan.⁵⁰

Metode observasi ini peneliti lakukan untuk mendapatkan data tentang kondisi belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pelajaran PAI dalam kelas.

2. Metode Interview (Wawancara)

Metode Interview atau wawancara adalah suatu percakapan atau diaolog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh info dari terwawancara.

Dalam penelitian ini metode interview di gunakan peneliti untuk menggali data tentang situasi sekolah, kondisi siswa dalam belajar mengajar, kondisi guru, dan lain sebagainya. Interview ini di lakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah, guru kelas dan tenaga pendidikan yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian.

3. Metode Angket

Metode angket dapat dilakukan dengan adanya sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Dalam hal ini peneliti menggunakan kuisioner langsung yaitu memberikan daftar angket kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti, sehingga dapat diketahui pendapat atau sikap seseorang terhadap suatu masalah. Metode ini digunakan untuk mendapatkan

⁵⁰ Mardalis, *Metode Penelitian*. (Jakarta : Bumi Akasara, 1595), h. 63

informasi tentang penggunaan strategi *questioning* dalam proses belajar mengajar dan penguasaan konsep pada materi hukum bacaan *alif lam* di SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam rangka menguji hipotesis dan untuk memperoleh konklusi, analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y).⁵¹

Untuk memepermudah analisis ini peneliti menggunakan bantuan komputer dengan menggunakan program aplikasi pengolah data SPSS 16.0 *for* Windows.

1. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua, disini peneliti menggunakan teknik analisa prosentase berdasarkan angket yang disebarkan kepada responden yakni siswa kelas VII.

Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh peneliti dengan mengguakan metode deskriptif analisis, yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan presentase atau biasa disebut dengan frekuensi relative. Teknik ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2. Untuk memperoleh frekuensi relative, digunakan rumus:

⁵¹Rangkuti, *Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), h.149.

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya responden)

P = Angket persentase⁵²

Kemudian untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan persentase tersebut, peneliti menetapkan standar sebagai berikut:

- a. 65% - 100% : tergolong baik
 - b. 35% - 65% : tergolong cukup baik
 - c. 20% - 35% : tergolong kurang baik
 - d. Kurang dari 20% : tergolong tidak baik⁵³
2. Sedangkan rumusan masalah yang ketiga peneliti menggunakan analisis korelasi *product moment* yang kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linear sederhana untuk mengukur sejauh mana pengaruh antara dua variabel tersebut.

Korelasi *product moment* digunakan karena data yang akan dikorelasikan berbentuk interval. Adapun rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

⁵² Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), h. 40-41

⁵³ *Ibid*, h. 41

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefesien variable X dan Y yang dicari korelasinya

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = jumlah hasil pengkalian skor X dan X

$\sum Y^2$ = jumlah hasil pengkalian skor Y dan Y

Setelah koefesien korelasi ditemukan, maka koefesien korelasi tersebut harus di konsultasikan pada tabel nilai “r” *product moment*. Apabila hasil r_{hitung} (r_{xy}) lebih besar daripada harga yang tertera dalam tabel nilai “r”, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, begitu juga sebaliknya.

Rumus ini nantinya digunakan sekaligus untuk menghitung persamaan regresi. Setelah nilai korelasi didapat maka langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan sesuai dengan tabel yang nantinya akan disajikan dalam bab selanjutnya.

Kemudian untuk mengetahui tingkat signifikan hubungan dua variabel tersebut, maka digunakan rumus uji signifikansi *product moment* sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Teknik analisa ini adalah suatu teknik analisa yang bertujuan untuk mencari dan mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan strategi *questioning* terhadap penguasaan konsep pada materi hukum bacaan *alif lam* di SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro.

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Akan tetapi dalam analisis data pada penelitian ini, peneliti cukup menggunakan tabel “r” untuk melakukan uji signifikansi korelasi *product moment*. Adapun ketentuannya adalah jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁵⁴

Analisis korelasi kemudian bisa dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, yakni dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

Langkah terakhir yang ditempuh dalam analisis ini adalah dengan menentukan persamaan regresinya. Analisis regresi dilakukan untuk memprediksi seberapa tinggi nilai variabel *dependent* apabila nilai variabel

⁵⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Ibid, h. 185

independent dimanipulasi (diubah-ubah).⁵⁵ Rumus persamaan regresi linier sederhana adalah :

$$y = a + bx$$

Keterangan:

- y = nilai yang diprediksikan
- a = konstanta (bila harga x = 0)
- b = koefisien regresi
- x = nilai variabel independen

Nilai a maupun nilai b dapat dihitung melalui rumus yang sederhana.

Untuk memperoleh nilai *a* dapat digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Sedangkan nilai *b* dapat dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Setelah harga *a* dan *b* ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana antara penggunaan strategi *questioning* dan penguasaan konsep dapat ditemukan. Dalam analisis ini, sekali lagi peneliti nantinya akan menggunakan bantuan *software* SPSS.16 for Windows untuk menemukan persamaan regresi linier tersebut dan menguji signifikansinya.

⁵⁵ Ibid, h. 188

Dari persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk melakukan prediksi (ramalan) tentang bagaimana individu dalam variabel *dependent* akan terjadi bila variabel *independent* ditetapkan.

Hitungan regresi di muka berdasarkan asumsi bahwa sebaran skor yang akan diolah garis regresinya adalah linier, sehingga langsung digunakan garis regresi dengan persamaan $y = a + bx$.